

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis data dalam bab sebelumnya selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan untuk menjawab dari rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlaq dengan metode *Mind Mapping* di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus di mulai dari pembagian kelompok dan pembuatan peta pikiran. Pelaksanaan *Mind Mapping* dengan tujuan pembelajaran berlangsung secara aktif, interaktif, inovatif dan kreatif, sehingga para siswa lebih mudah memahami, karena para siswa mencatat inti atau pokok materi sesuai dengan pemahaman. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran ini yaitu Akhlaq terpuji (terdapat Sub bab Qona'ah, Sabar, Tawakkal, Ikhtiyar dan Syukur) dan Akhlaq tercela (terdapat Sub bab Annaniyah, Putus asa, ghodab dan Tamak). Penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* mampu memberikan pemahaman kepada siswa terkait Akhlaq terpuji yang harus di laksanakan dan Akhlaq tercela yang harus di hindari sehingga para siswa mampu bersikap dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar para siswa.
2. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode *Mind Mapping* oleh guru menjadi lebih baik. Dapat dilihat hasil nilai ulangan harian peserta didik bisa mencapai ketuntasan belajar dan efektifitas belajar peserta didik menjadi lebih baik.
3. Faktor pendukung pada penerapan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlaq berlangsung: *Pertama*, tersedianya buku-buku dan alat penunjang penggunaan metode *Mind Mapping* seperti LCD, Proyektor sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. *Kedua*, pengadaan pelatihan yang di agendakan oleh Kepala Sekolah dari seorang yang ahli kepada guru-guru di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. *Ketiga*, dengan pelatihan yang diadakan oleh Kepala Sekolah, guru bisa lebih menguasai metode pembelajaran yang baru dan lebih memahami metode-metode yang sudah diterapkan. Faktor penghambat dari penerapan metode *Mind Mapping* tersebut adalah: *Pertama*, jam pelajaran yang kurang

menyebabkan tidak semua kelompok *Mind Mapping* bisa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. *Kedua*, peserta didik kurang tertarik pada mata pelajaran Akidah Akhlaq. Adapun solusi dari faktor penghambat dalam penerapan metode *Mind Mapping* adalah: *Pertama*, guru mengganti kelompok yang presentasi setiap jam pelajaran sehingga guru mengetahui kemampuan siswa secara menyeluruh. *Kedua*, guru menjaga kedekatan dengan siswa serta memberi motivasi tentang pentingnya pembelajaran Akidah Akhlaq.

4. Metode *Mind Mapping* adalah suatu usaha pengembangan kegiatan menerima informasi dengan menggunakan visualisasi seperti gambar, simbol, dan mensinkronkan antara kemampuan otak kanan serta otak kiri sehingga lebih mudah untuk meningkatkan pemahaman materi. Metode *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlaq. Maka dari itu sangat disarankan bagi para guru untuk menggunakan metode *Mind Mapping* ini, karena metode ini membuat siswa lebih aktif dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang mungkin dapat berguna dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Tahun 2019/2020 sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Memastikan seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang adil dalam belajar.
 - b. Memberikan sarana/fasilitas yang lebih baik dan menyeluruh kepada siswa dan guru sehingga pembelajaran Akidah Akhlaq melalui metode *Mind Mapping* dapat berjalan lancar sehingga para siswa mempunyai sikap akhlakul karimah atau budi pekerti yang baik.
2. Bagi Guru
 - a. Mengajak pendidik yang lain untuk menggunakan metode-metode baru yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, seperti metode *Mind Mapping*.

- b. Senantiasa mengembangkan kreatifitasnya sehingga metode *Mind Mapping* dapat berjalan sesuai dengan harapan, sehingga tidak terjadi sebuah kegagalan di dalam pelaksanaan metode tersebut.
3. Bagi siswa
 - a. Siswa hendaknya bersungguh-sungguh dan menjauhkan sifat bosan dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlaq. Sehingga nantinya siswa lebih terdorong semangat belajarnya, dan pada akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Sebagai generasi penerus bangsa, siswa harus memiliki prinsip keimanan Akhlaq serta ilmu dan pengetahuan yang kuat. Sehingga siswa tidak mudah terpengaruh hal-hal bersifat amoral yang merugikan bagi dirinya maupun orang lain.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis, baik waktu, wacana, dan pengalaman penulis. Semoga hasil penelitian ini menjadi bahan renungan bagi kita semua untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dan semoga memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.